

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN OBSERVASI

| NO | Daftar Pengamatan | Hasil Pengamatan |
|----|---|------------------|
| 1. | Mengamati gambaran umum dan letak geografis SMA Negeri 16 Semarang | |
| 2. | Memahami visi misi SMA Negeri 16 Semarang | |
| 3. | Mengamati pelaksanaan kegiatan guru PAI dalam menjalankan tugasnya di Negeri 16 Semarang | |
| 4. | Mengamati tingkahlaku siswa dalam berinteraksi dengan guru dan sesama siswa di SMA Negeri 16 Semarang | |
| 5. | Mengamati pelaksanaan kegiatan organisasi rohani islam di SMA Negeri 16 Semarang | |

PEDOMAN DOKUMENTASI

| No. | Daftar Pengumpulan Data | Hasil Pengumpulan Data |
|-----|--|------------------------|
| 1. | Mengumpulkan data terkait visi misi SMA Negeri 16 Semarang | |
| 2. | Mengumpulkan data tujuan berdirinya SMA Negeri 16 Semarang | |
| 3. | Mengumpulkan data jumlah siswa SMA Negeri 16 Semarang (3 tahun terakhir) | |
| 4. | Mengumpulkan data terkait sarana dan prasarana SMA Negeri 16 Semarang | |
| 5. | Mengumpulkan data terkait struktur kepengurusan SMA Negeri 16 Semarang | |
| 6. | Mengumpulkan data kepengurusan organisasi rohani Islam SMA Negeri 16 Semarang | |
| 7. | Mengumpulkan data terkait peranan guru PAI dalam pengembangan karaktersiswamelalui organisasi rohani Islam di SMA Negeri 16 Semarang | |

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Keterangan

Nama :

Waktu

Tanggal :

Pukul :

Daftar Pertanyaan

1. Apa pendapat anda terkait adanya organisasi Rohani Islam yang terdapat di sekolah ini.?
2. Sudah cukup puaskah dengan kegiatan-kegiatan dari organisasi Rohis di SMA 16 selama ini.?
3. Adakah perubahan karakter atau tingkahlaku siswa, setelah adanya Rohis.?
4. Bagaimana pendapat anda tentang peranan guru PAI di dalam membimbing berjalan dan berkembangnya Rohis.?
5. Haruskah sekolah-sekolah khususnya sekolah Negeri memiliki organisasi Rohis.?
6. Apa harapan anda kedepan terkait dengan organisasi Rohis di SMA Negeri 16 ini.?

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

Keterangan

Responden :

Nama :

Waktu

Tanggal :

Pukul :

Daftar Pertanyaan

1. Apa organisasi Rohis itu.?
2. Sudah berapa lama menjadi menjadi kordinator organisasi Rohis di SMA 16 ini.?
3. Apas aja kegiatan Rohis di sini.?
4. Setiap satu bulan atau satu minggu atau berapa kali dalam satu bulan, kegiatan Rohis di SMA 16 berlangsung.?
5. Apasajakah faktor penghambat yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Rohis.?
6. Bagaimana kiat sebaai pembina dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.?
7. Apakah ada semacam evaluasi atau sangsi dalam kegiatan Rohis.?
8. Menurut anda apakah kegiatan-kegiatan didalam Rohis berpotensi bahkan mampu merubah, membentuk dan mengembangkan karakter siswa.?
9. Menurut anda haruskah semua sekolah-sekolah mempunyai organisasi Rohis.?
10. Apa langkah kedepan agar organisasi Rohis tetap eksis mampu mengembangkan karakter siswa, digemari dan menjadi organisasi unggulan di sekolah.?
11. Apa harapan anda kedepan terhadap organisasi Rohis khususnya di SMA 16 ini.?

PEDOMAN WAWANCARA PEMBIMBING ROHIS

Keterangan

Responden :

Nama :

Waktu

Tanggal :

Pukul :

Daftar Pertanyaan

1. Apa organisasi Rohis itu.?
2. Sudah berapa lama menjadi pembimbing di organisasi Rohis?
3. Seperti apa kegiatan Rohis di sini.?
4. Secara garis besar seperti apa berlangsungnya kegiatan Rohis dari awal hingga akhir.?
5. Adakah semacam evaluasi dalam organisasi Rohis disini.?
6. Apa saja nilai karakter yang di kembangkan dalam Rohis.?
7. Apadakah faktor pendukung dalam berjalanya kegiatan Rohis.?
8. Kalau faktor penghambat dalam pelaksanaannya.?
9. Bagaimana kiat sebagai pembimbing dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.?
10. Apakah kegiatan-kegiatan di dalam Rohis mampu merubah, membentuk dan mengembangkan karakter siswa pak.?
11. Apa langkah kedepan agar organisasi Rohis tetap eksis mampu mengembangkan karakter siswa, digemari dan menjadi organisasi unggulan di sekolah.?
12. Menurut anda perlu tidak setiap sekolah memiliki Rohis.?
13. Apa harapan anda kedepan terhadap organisasi Rohis khususnya di SMA 16 ini.?

PEDOMAN WAWANCARA

STAF TATA USAHA SMA N 16 SEMARANG

Responden :

Nama :

Waktu

Tanggal :

Pukul :

Daftar Pertanyaan

1. Berapa luas keseluruhan SMA Negeri 16 pak?
2. Berapa jumlah keseluruhan ruang kelas pak?
3. Ada berapa ruang kepala sekolah pak?
4. Ruang guru pak?
5. Ruang UKS pak?
6. Ruang perpustakaan pak?
7. Adakah ruang laboratorium kimia / biologi pak?
8. Ruang laboratorium komputer pak?
9. Ruang laboratorium bahasa pak?
10. Ada berapa jumlah ruang kantin pak?
11. Adakah koperasi siswa pak?
12. Ada berapa ruang toilet siswa pak?
13. Ruang toilet guru pak?
14. Ada berapa ruang administrasi pak?
15. Ada ruang mushala pak?
16. Ada ruang karawitan/kesenian pak?
17. Adakah ruang penjaga sekolah pak?
18. Apasaja fasilitas olahraga di sisni pak?
19. Berapa daya listrik di SMA Negeri 16 Semarang pak?
20. Adakah fasilitas pendukung belajar mengajar seperti LCD di setiap kelas pak?
21. Ada fasilitas Wifi / Internet pak?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA ANGGOTA ROHIS

Keterangan

Responden :

Nama :

Waktu

Tanggal :

Pukul :

Daftar Pertanyaan

1. Apa saja yang adik ketahui tentang Rohis.?
2. Seberapa penting Rohis itu.?
3. Bagaimana peranan guru PAI dalam membimbing berkembang dan berjalannya Rohis.?
4. Perlu tindak setiap sekolah memiliki Rohis.?
5. Adakah perbedaan perilaku siswa yang aktif dalam kegiatan rohis dan yang tidak aktif di Rohis.?
6. Nilai karakter apasaja yang di dapatkan dalam Rohis.?
7. Apa harapan adik kedepan terhadap Rohis?

Lampiran 3. Hasil Pengumpulan Data

HASIL OBSERVASI

| NO | Daftar Pengamatan | Hasil Pengamatan |
|----|--|--|
| 1. | Mengamati gambaran umum dan letak geografis SMA Negeri 16 Semarang | Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Semarang, yang beralamatkan di jalan Ngadirgo tengah, Kel. Mijen Kec. Ngaliyan Kota Semarang. SMA Negeri Semarang berdiri pada tanggal 20 Oktober 1999 SMA Negeri 16 Semarang berada di tempat yang cukup nyaman untuk berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar karena berada di tempat yang cukup sejuk di pinggiran kota tidak terlalu dekat dengan pusat kota dan tidak terlalu masuk didalam plosok desa. |
| 2. | Memahami visi misi SMA Negeri 16 Semarang | Visi misi SMA Negeri 16 Semarang sangat mendukung dan selaras dengan program-program Rohis yaitu dalam rangkian penguatan pengembangan karakter siswa di SMA Negeri 16 Semarang |
| 3. | Mengamati pelaksanaan kegiatan guru PAI dalam menjalankan tugasnya di Negeri 16 Semarang | Guru PAI telah menjalankan tugasnya diantaranya sebagai suritauladan, pengajar dan pendidik, sebagai pengawas dan memanajemen program penguatan dan pengembangan karakter siswa melalui organisasi rohani Islam di |

| | | |
|----|---|--|
| | | SMA Negeri 16 Semarang |
| 4. | Mengamati tingkahlaku siswa dalam berinteraksi dengan guru dan sesama siswa di SMA Negeri 16 Semarang | Siswa yang aktif di organisasi rohani Islam memiliki karakter yang cenderung lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang atau tidak aktif dan tidak tergabung didalam organisasi rohani Islam di SMA Negeri 16 Semarang |
| 5. | Mengamati pelaksanaan kegiatan organisasi rohani islam di SMA Negeri 16 Semarang | Pelaksanaan kegiatan organisasi rohani Islam di SMA Negeri 16 Semarang berjalan dengan baik namun peserta relatif masih sedikit |

HASIL DOKUMENTASI

| No. | Daftar Pengumpulan Data | Hasil Pengumpulan Data |
|-----|--|--|
| | Mengumpulkan data terkait visi misi SMA Negeri 16 Semarang | <p>Visi : “Terwujudnya civitas akademika yang berbudi luhur, berdisiplin, berprestasi dan berwawasan lingkungan”</p> <p>Misi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa b. Menciptakan lingkungan yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar c. Mengembangkan sikap kerjasama, kekeluargaan dan komitmen seluruh warga sekolah terhadap tugas dan pokoknya d. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dalam bidang akademik, seni, olahraga dan keterampilan. e. Mewujudkan peningkatan sarana dan prasarana sekolah menuju standar nasional pelayanan pendidikan f. Mewujudkan lingkungan |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>sekolah yang asri, sehat dan nyaman</p> <p>g. Mewujudkan ketahanan sekolah berbasis budaya 5 S senyum, salam, sapa, santun, sepenuh hati</p> |
| | Mengumpulkan data tujuan berdirinya SMA Negeri 16 Semarang | <p>a. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembelajaran.</p> <p>b. Semua siswa mampu menjalankan hak dan kewajiban di sekolah, rumah dan masyarakat.</p> <p>c. Rata-rata UASB N mencapai nilai minimal 6,0.</p> <p>d. Memiliki tim olah raga minimal 3 cabang.</p> <p>e. Memiliki tim kesenian</p> <p>f. Partisipasi <i>stakeholder</i> tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan</p> <p>g. Proporsi lulusan yang melanjutkan ke sekolah unggulan minimal 50%</p> <p>h. Proporsi penggunaan IT dalam pembelajaran minimal 75%</p> |
| i. | Mengumpulkan data terkait sarana dan prasarana SMA | Luas area SMA Negeri 16 Semarang adalah 8193 m ² yang |

| | | |
|--|---------------------------|---|
| | <p>Negeri 16 Semarang</p> | <p>di dalamnya terdapat 55 ruangan yang meliputi delapanbelas ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang wakil kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang BP, satu ruang UKS, satu ruang perpustakaan, satu ruang laboratorium bahasa, satu ruang laboratorium kimia dan biologi, satu ruang laboratorium komputer, satu ruang laboratorium bahasa, tiga ruang kantin, satu ruang koperasi siswa, empat ruang toilet guru, 13 ruang toilet siswa, satu ruang administrasi, satu mushola, satu ruang karawitan atau kesenian, dan satu ruang pos jaga sekolah.</p> <p>SMA Negeri 16 Semarang juga memiliki beberapa fasilitas yang dapat semakin membantu dan mempermudah kegiatan proses belajar mengajar siswa. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain: fasilitas olah raga berupa lapangan basket, futsal dan lapangan volley serta kelengkapan alat olahraga. Kemudian fasilitas penerangan</p> |
|--|---------------------------|---|

| | | |
|----|--|---|
| | | dengan daya PLN sebesar 32000 Watt dan genset 7000 Watt. Berikutnya adalah perpustakaan yang memiliki kapasitas ruang baca untuk 15 siswa dengan koleksi sebanyak 2.504 buah buku. Selain itu terdapat pula LCD di masing-masing ruang kelas serta fasilitas internet atau wifi yang akan sangat membantu siswa dalam menambah referensi. |
| j. | Mengumpulkan data jumlah siswa SMA Negeri 16 Semarang (3 tahun terakhir) | Tahun pelajaran 2015/2016 SMA Negeri 16 Semarang memiliki 591 orang siswa. Jumlah tersebut ditampung dalam 18 kelas yang masing-masing berjumlah 6 kelas di kelas X, 6 kelas di kelas XI, dan 6 di kelas kelas XII. Jumlah siswa setiap kelas kurang lebih 35 orang. Jumlah jurusan di SMA Negeri 16 Semarang ada dua, yaitu IPA dan IPS. Pada tahun pelajaran 2016/2017 jumlah siswa SMA Negeri 16 meningkat menjadi 608 siswa, dan pada tahun pelajaran 2017/2018 jumlah siswa juga meningkat menjadi |

| | | |
|----|---|---|
| | | 618 siswa. |
| k. | Mengumpulkan data terkait struktur kepengurusan SMA Negeri 16 Semarang | Struktur Kepengurusan SMA Negeri 16 Semarang Kepala Sekolah Drs. Agung Purwoko, M.Pd Waka Kurikulum Dra. AMS, Endang Martuti Waka Kesiswaan Lilio Sukma, W, S.Pd Waka Sarana Prasarana Wetty Widowati, S.Pd Waka HumasSubchan, S.Pd Kordinator Tata Usaha Soedarsono |
| l. | Mengumpulkan data kepengurusan organisasi rohani Islam SMA Negeri 16 Semarang | Struktur Kepengurusan Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 16 Semarang Penanggung Jawab Umum Kepala SMA Negeri 16 Semarang Drs. Agung Purwoko, M.Pd Kordinator Siswanto, S.Ag Siti Nur Hikmah, S.Pd,I Pembimbing Agus Hermanto, S.Pd. EK Dian Milasari, S.Pd., M.Pd. Ketua Dita Amanda Wakil Firdas El-Bustami Sekertaris Nurul Hidayah M. Agung Ajiyanto Bendhara Anggita Janma Tri Mellinda Seksi Kebersihan Ahmad Arif Afandi Nadia Auliya Peringatan Hari Besar Islam Nur Auliyannisya Wahyu Arif |
| m. | Mengumpulkan data terkait | Guru PAI sebagai kordinator |

| | | |
|--|---|---|
| | peranan guru PAI dalam pengembangan karakter siswamelalui organisasi rohani Islam di SMA Negeri 16 Semarang | Rohis berperan sebagai ujung tombak dalam pengembangan karakter siswa melalui organisasi rohani Islam di SMA Negeri 16 Semarang |
|--|---|---|

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Responden : Kepala Sekolah
Nama : Drs. Agung Purwoko, M.Pd.
Waktu
Tanggal : 29-Agustus-2017
Pukul : 14.45 - 14.53

1. Apa pendapat Bapak terkait adanya organisasi Rohani Islam yang terdapat di sekolah ini.?

Jawaban : “ Pertama Rohis itu memang ada di sekolah menjadi bagian dari kegiatan, kalau di SMA 16 menjadi bagian dari kegiatan ekstra kulikuler, ada sedikit latar belakang kenapa ekstra kulikuler Rohis itu ada diantaranya dimaksudkan untuk mewadai anak-anak yang mempunyai minat khusus untuk mempelajari lebih dalam tentang ilmu agama, karna memang pelajaran agama yang di kelas itu sangat terbatas pada pencapaian kurikulum yang ada jadi, dikurikulum ada standar-standar kompetensi yang memang harus di capai melalui pembelajaran agama, nah kebutuhan sebagian anak itu tidak hanya itu, mereka mempunyai minat untuk memperdalam ilmu agama sehingga kita wadahi dalam Rohis itu”.

2. Sudah cukup puaskah Bapak dengan kegiatan-kegiatan dari organisasi Rohis di SMA 16 selama ini.?

Jawaban : “Terus terang kalau pertanyaanya cukup puas saya belum sepenuhnya puas, ya karna masih banyak kegiatan yang saya berfikir itu masih lebih bisa di optimalkan lagi, contoh kegiatan Rohis di SMA 16 memang sudah terprogram, terprogram melalui program kerja di setiap ekstra kulikuler itu ada program kerjanya, meliputi kajian rutin kemudian ada peringatan hari besar Islam, kemudian ada mengikuti berbagaimacam lomba-lomba keagamaan, menyelenggarakan lomba-lomba keagamaan tetaapi, saya pengen sebenarnya anak anak ini lebih optimal pada karya nyata, contoh misalnya mengoptimalkan gerakan infak di sma 16 sudah jalan, gerakan infak setiap hari jumat sudah jalan, nah selama ini kegiatan anak-anak untuk mengoptimalkan hasil infak itu saya lihat belum berkembang, ya masih digunakan sebatas hal-hal yang konvensional misalnya untuk pemeliharaan mushala untuk peringatan hari besar Islam nah, saya pengen sebenarnya itu bisa lebih berkembang untuk kegiatan yang produktif, anak-anak bisa mempunyai jiwa kewirausahaan juga, kemudian menumbuhkan solidaritas muslim sampai saya pernah memberi contoh ada ngak di antara kawan-kawanmu yang mempunyai kegiatan produktif wirausaha, kenapa ngk misalnya ada sharing profit nanti dari kegiatan-kegiatan produktif Rohis itu misalnya untuk memberikan bantuan modal kemudian setelah itu ada, ada sharing profit kemudian menularkan pengetahuan itu kepada anak-anak lain temen-temen lain yang memang muslim tapi perlu disantuni, itu yang belum, belum sampe kesana”.

3. Adakah perubahan karakter atau tingkahlaku siswa, setelah adanya Rohis pak?

Jawaban : “Kalau saya melihat keseharian anak-anak yang ikut di kegiatan Rohis memang secara psikologis mereka saya

katakan lebih matang ya dari sikapnya juga lebih berkembang lebih baik, dalam tutur katanya mereka sudah bisa beda dengan anak-anak yang lain pada umumnya, mereka lebih santun, kemudian kalau saya lihat anak-anak yang shalat dhuha itu lebih banyak anak-anak yang ikut Rohis, kemudian yang jamaah zuhur jamaah azar itu lebih banyak juga anak-anak Rohis iya ada lah perbedaanya”.

4. Bagaimana pendapat Bapak tentang peranan guru PAI di dalam membimbing berjalan dan berkembangnya Rohis?

Jawaban : “Mereka sebenarnya ujung tombak ya ujung tombak untuk pembinaan di kegiatan Rohis cuman mereka juga punya tugas masing-masing di sekolah, yaitu mengajar maka di Rohis SMA 16 itu sering kali bekerja sama dengan mitra contoh pada kegiatan Ramadhan untuk memotifasi anak-anak menjelang ujian nasional kami pernah bekerjasama dengan Unwahas, pernah bekerjasama dengan yayasan Al-Khafi, kemudian pernah bekerja sama dengan yayasan pendidikan Permata Bangsa, untuk kajian-kajian untuk pembinaan tapi tetap manajemennya ada di pembina Rohis dan guru PAI”.

5. Haruskah sekolah-sekolah khususnya sekolah Negeri memiliki organisasi Rohis pak?

Jawaban : “Kalau melihat peranan strategisnya ko sayamelihat itu perlu dan sepertinya anak-anak Rohis di kota Semarang ada semacam koordinasi ko’ iya saya kira itu perlu,perlu”.

6. Apa harapan Bapak kedepan terkait dengan organisasi Rohis di SMA Negeri 16 ini?

Jawaban : “Saya berharap Rohis ini lebih berkembang lebih diminati dengan kegiatan-kegiatan yang lebih aktual, yang menunjukkan karya nyata untuk, prinsipnya untuk memperkuat ukuwah, untuk memperkuat pendidikan karakter bagi siswa-siswa SMA 16”.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Responden : Guru PAI
Nama : Siswanto, S.Ag.
Waktu
Tanggal : 23-Agustus-2017
Pukul : 10.30 - 10.42

1. Apa sih Pak organisasi Rohis itu?

Jawaban : “Rohis itu sebuah organisasi dibawah naungan sekolah atau langsung oleh kepala sekolah dimana organisasi itu menampung siswa-siswa yang mempunyai minat untuk mengembangkan disiplin keilmuan agama disamping itu juga setelah nanti anak-anak itu masuk di Rohis berkewajiban untuk menjadikan figur anak-anak yang baik di lingkungan sekolah sehingga kegiatan Rohis itu bisa berkembang terutama dengan perkembangan zaman yang semakin global ini sehingga pergaulan siswa ini bisa terarahkan melalui organisasi Rohis ini”.

2. Sudah berapa lama bapak menjadi kordinator organisasi Rohis di SMA 16 ini?

Jawaban : “Sejak berdirinya Rohis di SMA 16 sudah mualai dan kebetulan juga bersama dengan beberapa guru sebagai pelopor bisa berdirinya rohis di SMA 16 sekitar tahun 2008 iya tahun 2008”.

3. Apas aja kegiatan Rohis di sini pak?

Jawaban : “Kegiatan yang paling utama adalah peningkatan mutu dari kegiatan rohis itu sendiri di barengi dengan satu kajian, kajian Al-Quran kajian Al Hadist terus pengembangan ilmu-ilmu keagamaan misalnya pengembangan murotal sari tilawan dan

juga rebana untuk kesenianya ada lagi mading mushala juga perpustakaan mushala”.

4. Setiap satu bulan atau satu minggu atau berapa kali dalam satu bulan pak, kegiatan Rohis di SMA 16?

Jawaban : “Satu minggu sekalai mualai jam 04.15 hingga 17.00 setiap hari selasa”.

5. Apasajakah faktor penghambat yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Rohis pak?

Jawaban : “Hamatanya itu biasanya dari dalam pertama, dari dalam itu banyak anak anak yang di luar Rohis itu tidak mendukung yang di luar roh is ya kurang mendukung, kurang aktif”.

6. Bagaimana kiat bapak sebaai pembina dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut pak?

Jawaban : “Kami Saya sendiri selalu menyampaikan kepada-anak-anak pertama pada saat bersama dengan Rohis yang kedua pada saat pembelajaran itu terutama bagi anak-anak yang ingin mengembangkan agama bisa mengikuti kegiatan roh is khususnya bagi anak-anak yang belum lancar membaca al-Quranya selalu di ingatkan terus pada saat pembelajaran di kelas”.

7. Apakah ada semacam evaluasi atau sangsi dalam kegiatan Rohis pak?

Jawaban : “Secara umum evaluasi terhadap siswa ataupun anggota Rohis belum ada sangsi namun yang sekiranya tidak sesuai dengan aturan-aturan di dalam roh is itu sendiri misalnya pada saat krgiatan roh is lupa tidak mengenakan jilbab meskipun kesehariannya dia memakai jilbab tapi dia lupa itu tentunya ada peneguran tersendiri yang kedua misalnya dari segi pakaian kadang-kadang anak-anak Rohis memakai mode pakaian yang seperti bukan roh is itu langsung di ingatkan pada saat itu juga atau ada tugas-tugas tersendiri misalnya membuat klipng membuat laporan seperti itu”.

8. Menurut bapak apakah kegiatan-kegiatan di dalam Rohis berpotensi bahkan mampu merubah, membentuk dan mengembangkan karakter siswa?

Jawaban : “Jelas karna disitu ada pembinaan khusus ada pembinaan khusus yang berkaitan dengan perilaku anggota e anggota rohis sehingga sesuai dengan tujuan di dirikanya rohis adalah insan-insan yang ber-*akhlakhulkarimah* sekaligus mendukung program sekolah yaitu PPK, PPK itu penguatan pendidikan karakter secara otomatis harusnya pengurus atau anggota rohis adalah sebagai pelopor adanya PPK atau penguatan pendidikan karakter”.

9. Menurut Bapak haruskah semua sekolah-sekolah mempunyai organisasi Rohis pak?

Jawaban : “Karna Rohis itu salah satu organisasi keagamaan ya secara otomatis diharapkan semua sekolah terutama yang sekolah umum nah sekolah umum itu di situ harus ada rohis dalam rangka untuk menampung aspirasi bakat prestasi yang berkaitan dengan keagamaan itu, misalnya kebetulan di sekolah tersebut ada siswa yang sudah layak untuk di lombakan MTQ nah itu melalui rohis disitu bisa lebih berkembang”.

10. Apa langkah bapak kedepan agar organisasi Rohis tetap eksis mampu mengembangkan karakter siswa, digemari dan menjadi organisasi unggulan di sekolah?

Jawaban : “Yang pertama dari Interen dulu meningkatkan kualitas insan2 yang ada di rohis yang kedua dukungn, dari semua pihak pertama dari sekolah yang kedua dari orang tua yang memang belai2 ini sangat punya harapan dengan adanya rohis yang lebih baik”.

11. Apa harapan Bapak kedepan terhadap organisasi Rohis khususnya di SMA 16 ini?

Jawaban : “Harapannya kedepan rohis lebih eksis dalam rangka pembentukan karakter siswa atau berakhlakul kaeimah sehionggga islam yang rahmatan lilalamin dapat terwujud melalui sekolah”.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Responden : Pembimbing Rohis
Nama : Agus Hermanto, S.Pd., EK
Waktu
Tanggal : 30-Agustus-2017
Pukul : 14.45 - 14.53

1. Apa sih Pak organisasi Rohis itu?

Jawaban : “Kalau di SMA termasuk kegiatan ekstra kulikuler di bidang keagamaan terutama agama islam yang berguna untuk memberikan bekal tambahan bagi siswa, pesertanya, untuk lebih memahami agama termasuk bagaimana berperilaku yang islami”.

2. Sudah berapa lama bapak menjadi pembimbing di organisasi Rohis?

Jawaban : “Tiga tahun yang lalu mulai tahun 2015 karna berganti-ganti, tapi sebelumnya sudah ada”.

3. Seperti apa kegiatan Rohis di sini pak?

Jawaban : “Kalau kita kan setiap hari selasa sore setelah KBM, KBM nya sampai setengah empat, kita mulai jam empat kurang seper empat, setelah itu minggu, kalau 4 minggu ya minggu pertama dan ke 3 itu materi kajian kemudian minggu ke 2 dan 4 biasanya rebana kajiannya kadang itu kan kita juga mengundang dari luar juga di bantu dari teman-teman di Citra Bangsa, dulu pernah itu pak Amjad memimpin doa Asmaul-Husna menjelang ujian nasional”.

4. Secara garis besar seperti apa berlangsungnya kegiatan Rohis dari awal hingga akhir pak?

Jawaban : “Biasanya apapersepsi dulu berdoa apersepsi terus penyampaian materi kemudian yang di akhir itu revleksi dan tanya jawab”.

5. Adakah semacam evaluasi dalam organisasi Rohis disisni pak?

Jawaban : “Dari kegiatan ekstra itu juga ada penilaian dinilai secara umum dari keaktifanya perilakunya kemudian keseharian di sekolah yang terkait dengan masalah keagamaan ibadah”.

6. Apa saja nilai karakter yang di kembangkan dalam Rohis pak?

Jawaban : “Yang pertama tentang nilai-nilai beragama kemudian perilaku dalam kehidupan sehari-hari sopan santun” .

7. Apadakah faktor pendukung dalam berjalanya kegiatan Rohis pak misalkan dari sekolah?

Jawaban : “Kalau sekolah ya memfasilitasi semua yang istilahnya di butuhkan termasuk kadang-kadang kalau kita kegiatan keluar ya di bantu pendanaanya”.

8. Kalau faktor penghambatnya pak dalam pelaksanaanya?

Jawaban : “Kalau pelaksanaan sih ngak ada hambatan cuman dari segi peserta itu peserta peserta itu istilahnya sekarang itu kurang diminati siswa jadi-kadang-kadang pesertanya sedik” ketika kegiatan”.

9. Bagaimana kiat bapak sebaai pembimbing dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawaban : “Ya paling kan mungkin kalau seperti kemarin kalau kajian terus kan membosankan mungkin ya terus kita beri rebana kita beli rebana terus kita latihan rebana dengan anak-anak kita bekali ketrampilan kita beri media kadang kita adakan kegiatan keluar juga atau outbon”.

10. Menurut bapak apakah kegiatan-kegiatan di dalam Rohis mampu merubah, membentuk dan mengembangkan karakter siswa pak?

Jawaban : “Yo jelas itu kelihatan anak anak yang peserta Rohis itu kita lihat keseharian terutama yng kita lihat yang di sekolah ya itu ya ibadahnya lebih baik lebih tekun perilakunya ya tentunya lebih baik ya juga punya tanggung jawab moral”.

11. Apa langkah bapak kedepan agar organisasi Rohis tetap eksis mampu mengembangkan karakter siswa, digemari dan menjadi organisasi unggulan di sekolah?

Jawaban : “Ya kita harus punya trobosan-trobosan programbaru jadi tidak hanya materi kerohanian tapi juga yang mungkin menarik para siswa mungkin termasuk kegiatan-kegiatan rebana kegitan outnbon wisata religi kemudian juga diadakan lomba atau kontes”.

12. Menurut Bapak perlu tidak setiap sekolah memiliki Rohis pak?

Jawaban : “Sangat perlu setiap sekolah terutama yang ada siswa yang beragama Islam, terutama, kan Rohis ini kan identik dengan Islam itu memang perlu dan di kota semarang sudah ada di bentuk organisasi Rohis antar sekolah baik negri maupun swasta sudah ada”.

13. Apa harapan Bapak kedepan terhadap organisasi Rohis khususnya di SMA 16 ini pak?

Jawaban : “Ya harapanya bisa berkembang langgeng terus berjalan perlu dukumngan dari perguruan tinggi terjalin hubungan atar Rohis sekolah lain anak-anak kegiatannya tidak hanya di dalam sekolah”.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Responden : Staf Tata Usaha

Nama : Junarto

Waktu

Tanggal : 30-Agustus-2017

Pukul : 13.45 - 14.00

1. Berapa luas keseluruhan SMA Negeri 16 pak?

Jawaban : Luas keseluruhan SMA Negeri 16 Semarang 8193 m²

2. Berapa jumlah keseluruhan ruang kelas pak?

Jawaban : Ada 18 ruang kelas

3. Ada berapa ruang kepala sekolah pak?

Jawaban : Ada satu

4. Ruang guru pak?

Jawaban : Ada satu

5. Ruang UKS pak?

Jawaban : Satu ruang UKS dengan dua bed

6. Ruang perpustakaan pak?

Jawaban : Ada satu

7. Adakah ruang laboratorium kimia / biologi pak?

Jawaban : Ada satu

8. Ruang laboratorium komputer pak?

Jawaban : Ada satu

9. Ruang laboratorium bahasa pak?

Jawaban : Ada satu

10. Ada berapa jumlah ruang kantin pak?

Jawaban : Ada tiga ruang kantin

11. Adakah koperasi siswa pak?

Jawaban : Ada satu

12. Ada berapa ruang toilet siswa pak?

Jawaban : Ada tigabelas

13. Ruang toilet guru pak?

Jawaban : Ada empat

14. Ada berapa ruang administrasi pak?

Jawaban : Ada satu

15. Ada ruang mushala pak?

Jawaban : Ada satu

16. Ada ruang karawitan/kesenian pak?

Jawaban : Ada satu

17. Adakah ruang penjaga sekolah pak?

Jawaban : Ada satu

18. Apasaja fasilitas olahraga di sisni pak?

Jawaban : Ada fasilitas olahraga satu lapangan basket, futsal dan volley

19. Berapa daya listrik di SMA Negeri 16 Semarang pak?

Jawaban : Daya PLN sebesar 32000 Watt dan genset 7000 Watt

20. Adakah fasilitas pendukung belajar mengajar seperti LCD di setiap kelas pak?

Jawaban : Ada LCD di setiap kelas

21. Ada fasilitas Wifi / Internet pak?

Jawaban : Ada

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Responden : Siswi SMA Negeri 16 Semarang
Nama : Tiyas Puji (1-3) dan Dian Anindita (4-6)
Kelas : XII IPS 3 / XII IPA 3
Waktu
Tanggal : 23-Agustus-2017
Pukul : 11.00 - 11.05

1. Apa saja yang adik ketahui tentang Rohis, apa sih dik Rohis itu?

Jawaban : “Rohis itu dapat untuk pengembangan diri itu kan ekstrakurikuler ya fungsinya dapat untuk mengembangkan diri, terus memperdalam agama Islam selain di dalam kelas, pembahasannya konteksnya ngk di pelajaran PAI aja materinya luas terus kita juga bisa diskusi tentang fenomena islam yang saat ini terjadi iya itu hem”.

2. Seberapa penting sih Rohis itu?

Jawaban : “Em saya kira ya sangat penting.. karna ya kita bisa membentengi diri dari Rohis ini kan gak diajarin yang tentang Al-Quran-al-Quran ja tapi juga karakternya terus sikapnya juga di banyak hal gak lah gak cuman itu-itu aja kan kalau di PAI kancuman itu-itu aja bahasnya kan cuman tentang Al-Quran kalau di Rohis ini di ajarin tentang apa aja deh fenomena yang menyangkut tentang Agama Islam”.

3. Bagaimana peranan guru PAI dalam membimbing berkembang dan berjalannya Rohis dik?

Jawaban : “Ya peranya sangat penting karna kan mereka kan juga nanti mengkoordinasi jadi nya kan mera memanggil orang dari luar untuk mengisi Rohis jadi Rohisnya tu lebih hidup dari

pengalaman orang-orang luar terus ya peranya sangat penting sih juga membantu” berjalanya.

4. Menurut adik perlu tindak setiap sekolah memiliki Rohis?

Jawaban : “Sebenarnya perlu, tergantung sekolahnya ya e itu juga perlu dukungan dari kepala sekolah juga kepala sekolah mengizinkan atau tidak untuk ada ekstra Rohis karna ekstra Rohis itu sangat penting untuk perkembangan siswa kedepanya untuk mengenal konteks Islam”.

5. Adakah ada perbedaan perilaku siswa yang aktif dalam kegiatan Rohis dan yang tidak aktif di Rohis dik?

Jawaban : “Ada ada prilakunya kalau di rohia itu kalau di Rohiskan di ajarkan tentang perilaku sopan santun senyum salam sapa seperti itu jadi kalau kalau anak Rohis biasanya si perilakunya kalau menurut saya lebih baik”.

6. Apa harapan adik kedepan terhadap Rohis?

Jawaban : “Saya sebagai mantan ketua Rohis itu ingin Rohis tu lebih maju terus apa mengedepankan ajarn ajaran yang lebih baik si ya terus ditambah kegiatan Rohisnya tu lebih lebih ada yang sepektakuler gitu”.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Responden : Siswi SMA Negeri 16 Semarang
Nama : Dita Amanda
Kelas : XI MIPA 2
Waktu
Tanggal : 29-Agustus-2017
Pukul : 16.30 - 16.33

1. Apa saja yang adik ketahui tentang Rohis?

Jawaban : “Rohis itu rohani Islam suatu organisasi yang membicarakan tentang islam, juga di rohani islam itu bisa sharing-sharing tentang islam bisa sharing-sharing tentang kehidupan kita bagaimana yang dikaitkan dengan agama”.

2. Seberapa penting sih dik Rohis itu?

Jawaban : “Kalau menurut saya sih penting sekali karna kan ini buat bekal kita kedepanya soalnya ini agama agama kan pedoman kita”.

3. Bagaimana peranan guru PAI dalam membimbing berkembang dan berjalannya Rohis?

Jawaban : “ Perannya itu sangat penting sekali karna kan kalau kita mau mengajukan apa-apa itu ke pembimbing mau mengajukan acara apa itu kan ke pembimbing juga buat pembimbing kita, gimana yang baik gimana yang buruk”

4. Menurut adik perlu tindak setiap sekolah memiliki Rohis?

Jawaban : “Sebenarnya kembali ke sekolah itu sendiri kalau sekolah itu sudah mencukupi gamanya rohisnya mungkin agak agak anulah karna ini kan di negri negri agamany asedikit Cuma

tiga jam rohis untuk menambah wawasan kita juga biar nambahmengetshui islam itu bagaimana”.

5. Adakah perbedaan perilaku siswa yang aktif dalam kegiatan rohis dan yang tidak aktif di Rohis dik?

Jawaban : “Ada, kalau rohis itu bisa menjaga diri menjaga diri itu bisa lebih baik rajin shalat kalau yang lain kan jarang-jarang”.

6. Nilai karakter apa saja yang di dapatkan dalam organisasi Rohis dik?

Jawaban : “Jadi disiplin shalat ngaji juga kajian islami juga”

7. Apa harapan adik kedepan terhadap Rohis?

Jawaban : “Harapan saya Rohis itu bisa maju bisa terkenal banyak yang dftar rohis itu kan juga buat diri kita sendiri biar kita terjaga biatr kita selalu deket sama Allah”.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Keterangan

Responden : Siswa SMA Negeri 16 Semarang

Nama : Muhammad Agung Ajiyanto

Kelas : X MIPA I

Waktu

Tanggal : 29-Agustus-2017

Pukul : 17.00 - 17.03

1. Apa saja yang adik ketahui tentang Rohis, apa sih mas organisasi Rohis itu?

Jawaban : “Rohis itu ekstra yang sangat baik bagi siswa yang ingin mempelajari tentang keagamaan Islam yang lebih mendalam”.

2. Seberapa penting Rohis itu mas?

Jawaban : “Pada jaman sekarang, jaman sekarang itu siswa sangat penting untuk mengetahui agama islam agar perilakunya tidak semena-mena”.

3. Bagaimana peranan guru PAI dalam membimbing berkembang dan berjalannya Rohis mas?

Jawaban : “Dapat memberi e apa itu informasi yang baik caranya shalat yang baik gimana cara nya ngaji yang baik giman”.

4. Menurut mas Agung perlu tindak setiap sekolah memiliki Rohis.?

Jawaban : “Perlu”.

5. Adakah perbedaan perilaku siswa yang aktif dalam kegiatan rohis dan yang tidak aktif di Rohis mas?

Jawaban : “Kalau Rohis lebih sopan terhadap guru dan yang tidak rohis bicaranya kurang sopan”.

6. Nilai karakter apasaja yang di dapatkan dalam Rohis mas?

Jawaban : “Kesopanan kepedulian keimanan ketaqwaan”.

7. Apa harapan mas Agung kedepan terhadap Rohis?

Jawaban : “Dapat lebih maju dapat dianggap sejajar dengan OSIS tidak di beda-bedakan dengan organisasi lain”.

Lampiran 5. Foto Kegiatan



Tampak dari depan SMA Negeri 16 Semarang, Sumber Dok. Pribadi



Maket Gedung SMA Negeri 16 Semarang, Sumber Dok. Pribadi



Peneliti di depan SMA Negeri 16 Semarang, Sumber Dok. Pribadi



Setelah wawancara dengan Siswi Anggota Rohis SMA N 16 Semarang, Tiyas Puji dan Dian Anindita
Sumber Dok. Pribadi



Setelah Wawancara dengan Guru PAI SMA N 16 Semarang, Siswanto, S.Ag Sumber Dok. Pribadi



Setelah wawancara dengan siswa anggota Rohis SMA N 16 Semarang, Muhammad Agung Ajiyantodan Dita Amanda Sumber Dok. Pribadi



Setelah wawancara dengan Pembimbing Rohis SMA N 16 Semarang, Agus Hermanto, S.Pd, EK Sumber. Sumber Dok. Pribadi



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA N 16 Semarang, Drs. Agung Purwoko, M.Pd Sumber. Dok. Pribadi



Beberapa Kegiatan dalam Rohis SMA Negeri 16 Semarang, Sumber Dok. Pribadi



Mading Rohis SMA Negeri 16 Semarang, Sumber Dok. Pribadi



Beberapa Poster Mengandung Nilai Karakter di SMA Negeri 16 Semarang,
SumberDok.Pribadi



Anggota Rohis Sedang Melantunkan Azan dan Shalawat di Mushala SMA Negeri
16 Semarang, Sumber Dok. Pribadi



Siswa yang tidak aktif di Rohis menegur peneliti dengan kata yang kurang sopan ketika peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 16 Semarang
Sumber Dok. Pribadi



Siswa yang tidak aktif di Rohis bermain game ditengah berlangsungnya Khotbah 'Idul Adha, Sumber Dok. Pribadi



Guru PAI dan Beberapa Siswa yang Terlihat Aktif di Rohis Mendengarkan Khotbah 'Idul Adha dengan kusu' di Lapangan SMA Negeri 16 Semarang, Sumber Dok. Pribadi



Siswa anggota Rohis ikut berjabatan atau *bermusafakhah* usai Shalat 'Idul Adha Sumber Dok. Pribadi



Guru PAI memberi contoh teladan membantu dan menginstruksikan anggota Rohis agar mengembalikan perlengkapan Shalat Idul Adha ke tempat semula, Sumber Dok. Pribadi



Syal hasil kreativitas Rohis Sumber Dok. Pribadi



Siswa yang tergabung dalam Rohis aktif dalam membantu berbagai kegiatan dalam peringatan hari raya 'Idul Adha di SMA Negeri 16 Semarang, Sumber Dok. Pribadi



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 999 / H.05/UWH/V/2017
Lap. : 1 Bendel
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Semarang, 17 Mei 2017

K e p a d a

Yth. 1. Asma'ul Husna, M.Pd.
2. Iman Fadhlilah, M.Si.
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Wahid Hasyim Semarang

di-

S e m a r a n g

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, setelah memeriksa proposal skripsi Saudara :

N a m a : Muhamat Rokhaeni

N I M : 136014898

Program Studi : PAI


Judul : Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Karakter Siswa
Melalui Organisasi Rohani Islam (Studi Kasus Di SMA
Negeri 04 Semarang)

telah disempurnakan, maka mohon dengan hormat agar Saudara berkenan membimbing mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

*Wallahul Muwaffiq Ila Aqwa Mithoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,


H. Nur Cholid, M. Ag, M. Pd
NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :
1. Yth Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Pemuda 134 Semarang 50132 Telp.024-3515301
Faximile 024 - 3520071 Laman http://www.jatengprov.go.id
Surat Elektronik disdikbud@jatengprov.go.id

Semarang, 25 Agustus 2017

Nomor : 070/08245
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian
an. Muhamat Rokhaeni

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Wahid Hasyim
di-

SEMARANG

Memperhatikan surat Saudara nomor 1047/H.07/UWH/VIII/2017 tanggal 11 Agustus 2017 perihal Permohonan Surat Penelitian dan berdasarkan Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 070/3091/04.5/2017 tanggal 21 Agustus 2017, dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menyambut baik dan menyetujui izin penelitian dari :

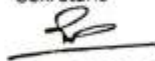
Nama : **Muhamat Rokhaeni**
NIM : **136014898**
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru PAI dalam Pengembanagn Karakter Siswa melalui Organisasi Rohani Islam (Study Kasus di SMA Negeri 16 Semarang)
Tempat : SMA Negeri 16 Semarang
Waktu : 21 Agustus 2017 s.d. 15 September 2017

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perhatian Saudara hal-hal sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan agar segera berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 16 Semarang;
2. Selama melaksanakan penelitian agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan membebani kepada sekolah;
3. Apabila telah selesai segera menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
Sekretaris


Drs. MULYONO, M.Pd.

Pembina Tk.I

NIP. 19600321 198403 1 004

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai laporan;
2. Kepala Bidang Pembinaan SMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Kepala SMA Negeri 16 Semarang;
4. Peringgal.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3091/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang Nomor : 1047/H.07UWH/VIII/2017 Tanggal 11 Agustus 2017 Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUHAMAT ROKHAENI
2. Alamat : Jl. Candi Pawon Raya No.36 RT. 011 RW. 003, Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERAN GURU PAI DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM STUDI KASUS DI SMA NEGERI 16 SEMARANG
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 16 Semarang
- c. Bidang Penelitian : Agama Islam
- d. Waktu Penelitian : 21 Agustus 2017 sampai 15 September 2017
- e. Penanggung Jawab : Asma'ul Husna, M.Pd., Iman Fadhilah, M.Si.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Wahid Hasyim Semarang

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 21 Agustus 2017





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 21 Agustus 2017

Nomor : 070/7724/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3091/04.5/2017 Tanggal 21 Agustus 2017 atas nama MUHAMAT ROKHAENI dengan judul proposal PERAN GURU PAI DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM STUDI KASUS DI SMA NEGERI 16 SEMARANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Kepala Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang;
5. Sdr. MUHAMAT ROKHAENI.



SKRIPSI

Diberikan Kepada:

MUHAMMAD ROCHAINI

SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (O S P E K)
Universitas Wahid Hasyim Semarang

Semarang, 7-9 September 2013

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG



DR. H. NOOR ACHMAD, MA.
Rektor

Badan Eksekutif Mahasiswa
Universitas Wahid Hasyim Semarang



Dewan Perwakilan Mahasiswa
Universitas Wahid Hasyim Semarang



Panitia Pelaksana OSPEK
Universitas Wahid Hasyim Semarang



OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA MELALUI PEMBENTUKAN PRIBADI INTELEKTUAL YANG BERKARAKTER AHLUS SUNNAH WALJAMA'AH



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA**

IJAZAH

No. : 1901 /KMD/2015

Diberikan kepada

Nama : **MUHAMMAD ROKHAENI**

Tempat & Tgl. Lahir : **GROBOGAN, 18 MEI 1995**

Kwartir Cabang : Kota Semarang

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal 21-25 November 2015
di Green Valley Resort, Desa Ampel Gading, Bandungan, Kabupaten Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemenang, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwardcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang
Ketua,



Diris Adi Trihamanto
NPA. 1133.00.000.00001

Semarang, 25 November 2015
Kepala Pusdiklat, Cakrabaswara,

(Signature)

M. Ikhsan Andi Pallaloi, S.S
SHL. 077/SHL/11.33



SERTIFIKAT

Di Berikan Kepada:

M. Rokhaeni

sebagai

Peserta

Dalam Acara

SEMINAR NASIONAL

"Peran Pemuda Dalam Implementasi 4 Pilar Berbangsa Dan Bernegara"

SEMARANG | 26 OKTOBER 2016

Kajur Ilmu Politik



Zudi Setiawan, S.IP., M.Si

Sekjen Himapol

Riko Agung Prasetyo



Hayu Akhul M



International Office & Partnership
Semarang Wahid Hasyim University

CERTIFICATE

of appreciation

Presented this certificate to

_____ who has participated as **Participant**

In the event of :

TAIWAN EDUCATION EXPO 2017

August 4th 2017

Head of International Office & Partnership
Semarang Wahid Hasyim University



International Office & Partnership
Semarang Wahid Hasyim University

NANANG NUR KHOLIS, M.A

Secretary

ABI-JOKO PURWANTO, S.I.P., M.A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Muhamat Rohkaeni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 18 Mei 1995
Alamat : Jl. Candi Pawon Raya No. 36 RW. 011 /
RW.003Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan
Kota Semarang
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : 1. TPQ M Matoliul Anwar & Madrasah
Diniyyah Awwaliyyah Nurul
Hidayah,Dsn. Pejaren Ds. Boloh Kec.
Toroh, Lulus Tahun 2010
2. SD. Negeri 2, Ds. Boloh Kec. Toroh
Kab. Grobogan, Tahun 2001-2007
3. MTs. Yayasan Pendidikan Islam, Ds.
Boloh kec. Toroh Kab. Grobogan,
Tahun 2007-2010
4. SMK. Pembangunan Nasional,
Purwodadi, Jurusan Teknik
Instalasi Tenaga Listrik, Tahun
2010-2013

Semarang, Maret 2018

Penulis,

Muhamat Rokhaeni

NIM. 136014898